

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Profil Media Online Kompas.com



Gambar 4. 1 Logo Profil Media Online Kompas.com (Kompas.com, 2023)

Nama Perusahaan	: PT. Kompas Cyber Media
Nama Usaha	: Kompas.com
Alamat Redaksi	: Kompas Gramedia Building; Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta Pusat 10270
Telp	: (021) 53654898 - 53654899
Fax	: (021) 53654896, 536554897
Pemimpin Redaksi	: Wisnu Nugroho
Redaktur Pelaksana	: Amir Sodikin, Laksono Hari Wiwiho, Johannes Heru Margianto
Asisten Redaktur Pelaksana	: Ana Shofiana, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Inggried Dwi Wedhaswary, Ni Luh Made Pertiwi F.
Sekretaris Administrasi	: Ira Fauziah, Suci Primadona, Nafisa Maulida Putri, Fadiah Adinda Putri Ghaisani

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dan pertama kali di diluncurkan dengan nama Kompas *Online*. Awalnya, Kompas Online hanya berperan sebagai edisi internet dari Harian Kompas, namun pada tahun 1998 Kompas Online bertransformasi menjadi Kompas.com. Peralihan dari Kompas

Online ke Kompas.com ini memiliki fokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Kompas.com memulai langkahnya sebagai portal berita online yang terpercaya di Indonesia.

Kompas.com merupakan media online yang mendapatkan berbagai macam penghargaan. Sejak tahun 2010 hingga 2020, media online ini telah menerima berbagai macam penghargaan sebagai media online terbaik dari masa ke masa. Beberapa penghargaan yang diterima online Kompas.com yakni WAN IFRA Silver Award – *Best in Social Media* (2010), WAN IFRA Silver Award – *Best in Online Media* (2011), *Most Popular Online News Provider Brand* (2012), *Great Performing Website* (2014), Anugerah Adinegoro – Hari Pers Nasional (2015), *Top Brand Online News Platform* (2016), Superbrands Special Award (2017), Anugerah Jurnalistik MH Thamrin (2017), Superbrands Indonesia – *Trusted Online News* (2018 & 2019), Sertifikasi Jaringan Internasional Penguji (2018), dan masih banyak penghargaan lainnya (*Kompas.com, 2023, About Us section*).

Kompas.com menyajikan berita dari berbagai bidang dan topik yang mencakup politik, ekonomi, bisnis, hukum, teknologi, kesehatan, olahraga, hiburan, lingkungan hidup, dan sebagainya. Media online ini memberikan liputan yang komprehensif dan terkini tentang peristiwa nasional, regional, dan internasional. Berikut adalah rubrik-rubrik berita yang dimiliki oleh media online Kompas.com:

Tabel 4. 1 Daftar Rubrik Kanal Berita Kompas.com

News	
	1. Tren
	2. Health
	3. Food
	4. Edukasi
	5. Parapuan
	6. Money
	7. UMKM
	8. Tekno
	9. Lifestyle
	10. Homey
	11. Properti
	12. Olahraga
	13. Travel
	14. Otomotif
	15. Sains

	16. Hype
	17. VIK
	18. Kolom
	19. JEO

Tren	-
Health	-
Food	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resep 2. Food News 3. Tips Kuliner 4. Food Story 5. Kilas Food
Edukasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah 2. Pendidikan Khusus 3. Skola 4. Kilas Pendidikan 5. Perguruan Tinggi 6. Beasiswa 7. Dunia Kuliah
Parapuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trending Topic 2. Wellness 3. Ladyboss 4. Love & Life 5. Fashion & Beauty
Money	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What's New</i> 2. Work Smart 3. Smartpreneur 4. Kilas Badan 5. Kilas FIntech 6. Earn Smart 7. Spend Smart 8. Kilas BUMN 9. Kilas Transportasi
UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beranda UMKM 2. Jagoan Lokal 3. Kilas UMKM 4. Training Program
Tekno	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apps & OS 2. Gadget 3. Internet 4. Hardware

	5. Tech Innovation
Life	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eat Good 2. Look Good 3. Feel Good 4. Sadar Stunting
Homey	<ol style="list-style-type: none"> 1. Housing 2. Décor 3. Home Appliances 4. Pets & Garden 5. DIY 6. Tanya Dokter Hewan
Properti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hunian 2. Arsitektur 3. Figur 4. Tips
Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liga Indonesia 2. Liga Italia 3. Liga Champions 4. Liga Lain 5. Liga Inggris 6. Liga Spanyol 7. Internasional 8. Bundesliga 9. MotoGP 10. Badminton 11. Sports
Travel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan-Jalan 2. Travel Tips 3. Travel Update 4. SuperApp 5. Nawa Cahaya 6. Itinerary 7. Travel Promo 8. Parekraf 9. Ohayo Jepang
Otomotif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motor 2. Sport 3. Komunitas 4. Mobil 5. Niaga

	6. Otopedia
Sains	1. Fenomena 2. Oh Begitu 3. Baru Jadi Ortu

Sumber: Kompas.com (2023)

4.1.2. Profil Media Online ChinaDaily.com.cn



Gambar 4. 2 Logo Profil Media Online ChinaDaily.com.cn (ChinaDaily.com.cn, 2023)

Nama Perusahaan : China Daily
 Alamat Redaksi : 15 Huixin Street East, Chaoyang District Beijing

ChinaDaily.com.cn merupakan situs berita online terkemuka di China, yang menyediakan berita, informasi, dan analisis tentang berbagai topik seperti politik, ekonomi, budaya, olahraga, dan lingkungan hidup. Media online ini merupakan bagian dari China Daily, surat kabar harian yang diterbitkan oleh pemerintah China dalam bahasa Inggris. Pada tahun 1999, ChinaDaily.com.cn mengalami perombakan besar-besaran dan memperluas cakupan liputannya dengan menambahkan berita dari media lainnya, seperti Xinhua dan CCTV. ChinaDaily.com.cn terus mengembangkan kontennya dengan menambahkan berbagai fitur, seperti video berita, galeri foto, dan rubrik khusus. Berikut adalah rubrik berita yang dimiliki oleh media online ChinaDaily.com.cn:

Tabel 4. 2 Daftar Rubrik Berita Media Online ChinaDaily.com.cn

News	1. China 2. World 3. Business 4. Lifestyle 5. Culture
------	---

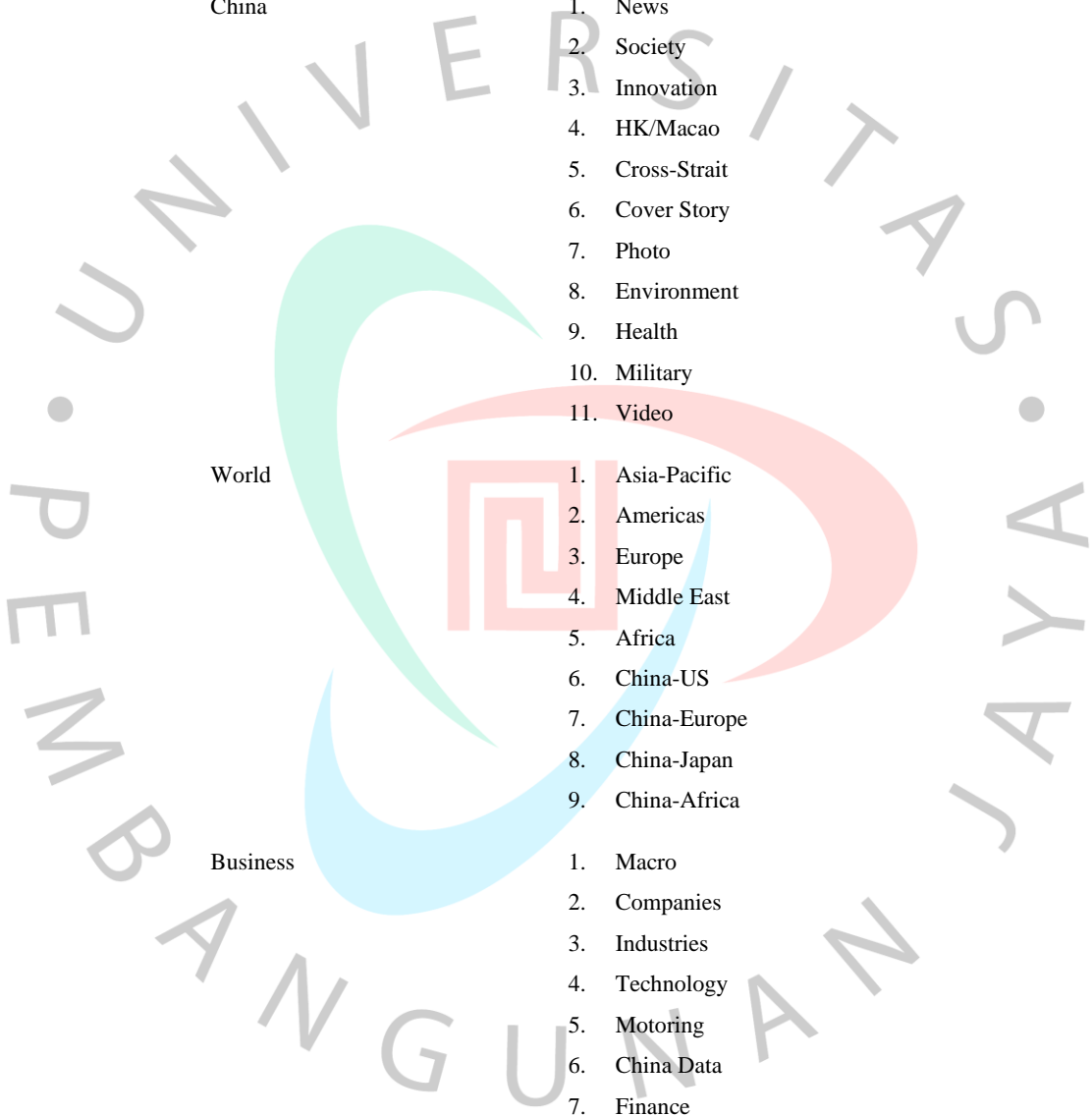
-
- 6. Travel
 - 7. WatchThis
 - 8. Sports
 - 9. Opinion
 - 10. Regional
 - 11. Forum
 - 12. Newspaper

-
- China
 - 1. News
 - 2. Society
 - 3. Innovation
 - 4. HK/Macao
 - 5. Cross-Strait
 - 6. Cover Story
 - 7. Photo
 - 8. Environment
 - 9. Health
 - 10. Military
 - 11. Video

- World
 - 1. Asia-Pacific
 - 2. Americas
 - 3. Europe
 - 4. Middle East
 - 5. Africa
 - 6. China-US
 - 7. China-Europe
 - 8. China-Japan
 - 9. China-Africa

- Business
 - 1. Macro
 - 2. Companies
 - 3. Industries
 - 4. Technology
 - 5. Motoring
 - 6. China Data
 - 7. Finance
 - 8. Investment
 - 9. Top 10

- Lifestyle
 - 1. Fashion
 - 2. Celebrities
 - 3. People
 - 4. Food
 - 5. Health
-



	6. Video
	7. Photo
	8. Trend Watch
Culture	1. Art
	2. Music & Theater
	3. Film & TV
	4. Books
	5. Heritage
	6. Events & Festivals
	7. People
	8. Cultural Exchange
	9. Video
	10. Photo
Travel	1. News
	2. City Tours
	3. Guides and Tips
	4. My Footprints
	5. Around the World
	6. Features
	7. Photo
	8. Video
WatchThis	1. Trending
	2. China Daily Originals
	3. Urban Tales
	4. Easy Talk
	5. Big Talk
	6. Ultimate Challenge
	7. Laowai Not
	8. Drone and Phone
	9. Girl City
Sports	1. Soccer
	2. Basketball
	3. Volleyball
	4. Tennis
	5. Golf
	6. Track & Field
	7. Swimming
	8. 2022 Winter Olympics
Opinion	1. Cartoons
	2. Editorials

	3. Op-Ed
	4. We Comment
	5. Columnists
	6. Global Views
	7. Featured Contributors
	8. Opinion Line
	9. Forum Trends
Regional	-
Forum	1. China Watch
	2. World Affairs
	3. Free Talk and Fun
	4. Living in China
	5. Relationship
	6. Language Learning
Newspaper	-

Sumber: ChinaDaily.com.cn (2023)

ChinaDaily.com.cn memiliki pengaruh besar dalam media online di China dan menjadi salah satu berita terpopuler. Kepemimpinan yang kuat dan inovatif serta kualitas konten yang baik telah membuat ChinaDaily.com.cn menjadi situs berita terkemuka yang diandalkan oleh masyarakat internasional yang ingin memahami berita dan informasi tentang China dan kawasan Asia. ChinaDaily.com.cn telah menerima berbagai penghargaan, termasuk penghargaan Best News Website dari Asian Digital Media Awards (2013) dan penghargaan Best China Coverage dari Society of Publisher in Asia Awards (2017).

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Pemberitaan Food Waste & Food Loss di Media Online Kompas.com dan Chinadaily.com.cn

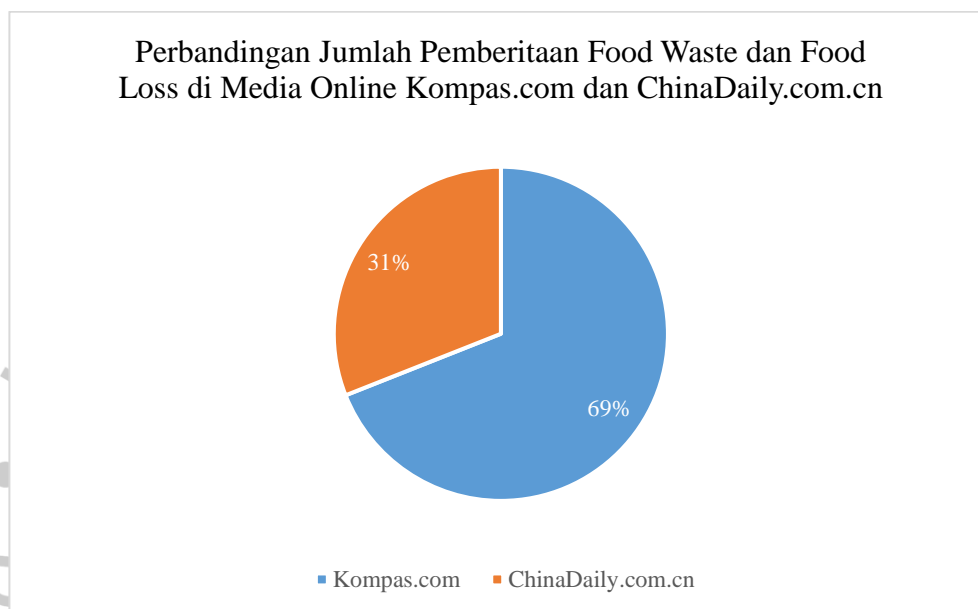
Pemberitaan mengenai Food Waste dan Food Loss jarang sekali diberitakan oleh media. Media massa masih belum menempatkan masalah food waste dan food loss sebagai isu utama dalam pemberitaan mereka. Sedangkan, media massa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah food waste dan food loss. Berita mengenai food waste dan food loss

penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta mendorong tindakan yang konkret untuk mengurangi pemborosan makanan. Pemberitaan food waste dan food loss berfokus dalam memberikan gambaran yang jelas tentang skala masalah, misalnya melaporkan jumlah makanan yang terbuang di setiap tahunnya, kerugian ekonomi yang terjadi, hingga dampak lingkungan yang dihasilkan. Pemberitaan food waste dan food loss juga didasarkan pada kisah-kisah nyata tentang individu, kelompok, atau organisasi yang berjuang untuk melawan food waste dan food loss. Melalui kisah-kisah tersebut, pembaca dapat merasa terhubung secara emosional dengan masalah tersebut.

Tidak hanya itu, pemberitaan mengenai food waste dan food loss juga berfokus pada solusi dan inovasi yang telah diadopsi untuk mengatasi food waste dan food loss. Hal ini bisa mencakup teknologi yang digunakan untuk menyimpan dan mengawetkan makanan, program redistribusi makanan yang berhasil, atau praktik bisnis yang berkelanjutan dalam industri makanan. Pemberitaan tersebut dapat mendorong partisipasi dan perubahan perilaku masyarakat, misalnya memberitakan tentang kampanye atau inisiatif yang mendorong konsumen untuk membeli, mengonsumsi, dan membuang makanan dengan bijak. Pemberitaan food waste dan food loss perlu dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Maka dari itu, media massa memiliki peran penting dalam memantau perkembangan isu ini dengan melaporkan keberhasilan atau hambatan dalam mengurangi pemborosan makanan, serta memberikan informasi terbaru tentang upaya dan inisiatif yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini hanya akan meneliti terkait pemberitaan food waste dan food loss di media online, dan hanya pada rubrik atau kanal berita tertentu pada beberapa portal berita online. Media online yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompas.com dan Chinadaily.com.cn. Periode pemberitaan yang ditentukan untuk penelitian ini yaitu Januari – Desember 2022. Pemberitaan mengenai food waste dan food loss dalam Kompas.com sebanyak 29 berita dan Chinadaily.com.cn sebanyak 13 berita. Pengemasan pemberitaan food waste dan food loss akan dilihat berdasarkan rumusan masalah, yaitu melalui frekuensi, jenis berita, nilai berita, 5W+1H, dan nada berita yang ditampilkan pada media online Kompas.com dan Chinadaily.com.cn dengan periode Januari – Desember 2022.

4.2.2. Jumlah Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan Chinadaily.com.cn



Gambar 4. 3 Perbandingan Jumlah Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui bahwa konten pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com berjumlah paling banyak dibandingkan dengan media online ChinaDaily.com.cn dengan selisih yang terlihat cukup banyak. Jumlah berita terbanyak adalah pada media online Kompas.com sebanyak 29 berita dengan persentase sebar 69%. Kemudian jumlah berita pada media online ChinaDaily.com.cn adalah sebanyak 13 berita dengan persentase sebesar 31%.

Dapat dilihat bahwa selisih pemberitaan mengenai food waste dan food loss pada kedua media online tersebut terpaut cukup jauh. Hal ini menyatakan bahwa Kompas.com yang merupakan media online nasional memiliki pengaruh terhadap masyarakat dibandingkan dengan ChinaDaily.com.cn yang merupakan media online asal China. Namun, kedua media online tersebut masih terbilang jarang dalam memberitakan isu food waste dan food loss di setiap bulannya.

Berikut ini merupakan tabel yang menyajikan hasil frekuensi jumlah konten pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn di setiap bulan nya, mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember 2022.

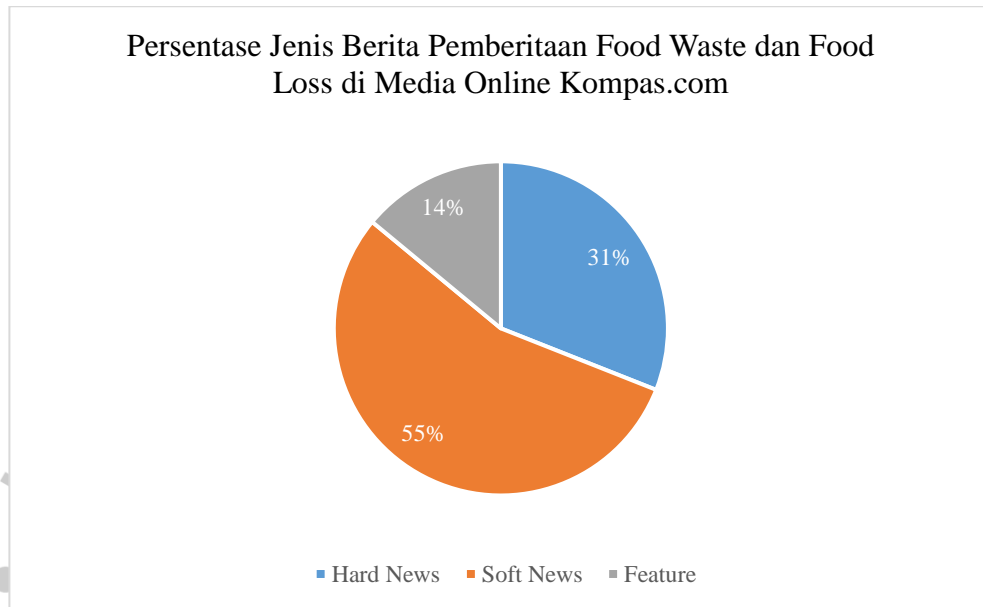
Tabel 4. 3 Jumlah Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Indonesia pada Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022

Bulan	Kompas.com	ChinaDaily.com.cn	Σ	%
Januari	-	1	1	2
Februari	4	2	6	14
Maret	-	1	1	2
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	4	-	4	10
Juli	5	2	7	17
Agustus	5	1	6	14
September	3	1	4	10
Oktober	5	4	9	21
November	3	1	4	10
Desember	-	-	-	-
Total	29	13	42	100

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

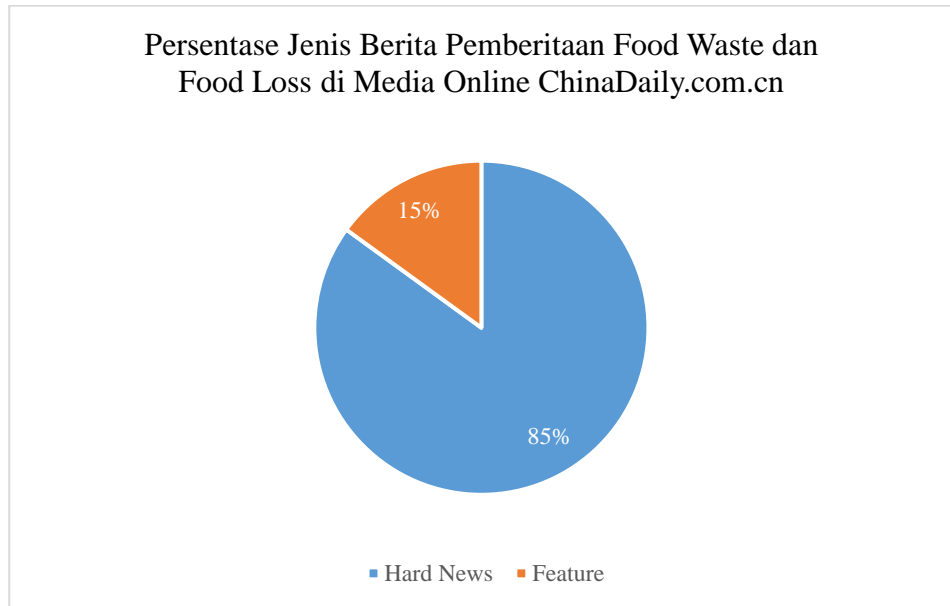
Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah pemberitaan food waste dan food loss di media online antara bulan Januari hingga bulan Desember 2022, paling banyak diberitakan pada bulan Oktober 2022 sebanyak 9 konten berita dengan persentase sebesar 21% dari total jumlah konten pemberitaan food waste dan food loss. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa bulan yakni April, Mei, dan Desember yang sama sekali tidak memiliki konten pemberitaan mengenai food waste dan food loss di kedua media tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai food waste dan food loss masih jarang diberitakan oleh kedua media online tersebut yang dilihat dari terdapat beberapa bulan yang sama sekali tidak ditemukan adanya pemberitaan mengenai food waste dan food loss.

4.2.3. Jenis Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn



Gambar 4. 4 Persentase Jenis Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

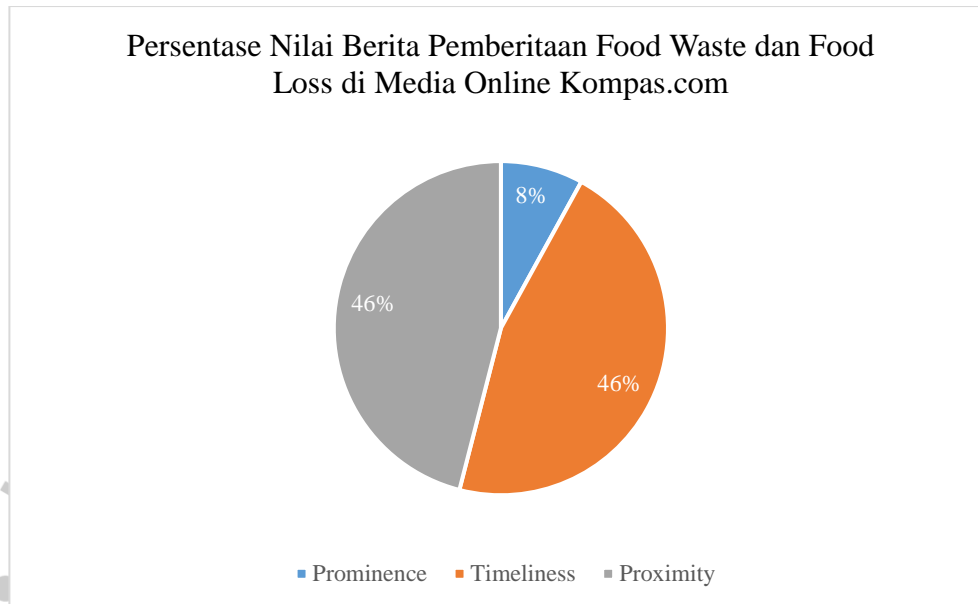
Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat jenis berita Hard News yang membahas mengenai pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com dalam periode Januari – Desember 2022 sebanyak 9 berita dengan persentase sebesar 31%. Dalam media online tersebut juga terdapat jenis berita Soft News dalam pemberitaan mengenai food waste dan food loss sebanyak 16 berita dengan persentase sebesar 55%. Kemudian, dalam media online Kompas.com juga menyajikan jenis berita Feature dalam memberitakan isu food waste dan food loss sebanyak 4 berita dengan persentase sebesar 14%. Namun, dalam media online Kompas.com tidak ditemukan adanya jenis berita Investigasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jenis pemberitaan isu food waste dan food loss yang ditampilkan pada media online Kompas.com selama periode Januari – Desember 2022 paling banyak adalah jenis berita Soft News dan diikuti oleh jenis berita Hard News serta paling sedikit disajikan dalam bentuk Feature.



Gambar 4. 5 Persentase Jenis Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

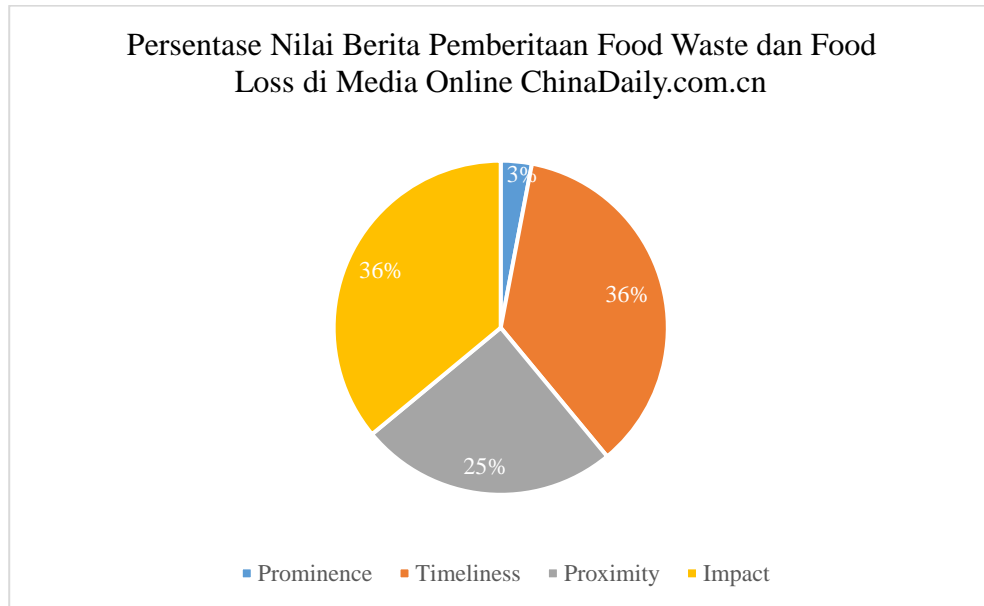
Berdasarkan gambar 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat jenis berita Hard News yang membahas mengenai pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn dalam periode Januari – Desember 2022 sebanyak 11 berita dengan persentase sebesar 85%. Kemudian, dalam media online tersebut juga terdapat jenis berita Feature sebanyak 2 berita dengan persentase sebesar 15%. Namun, tidak ditemukan adanya pemberitaan food waste dan food loss dalam jenis berita Soft News dan Investigasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jenis berita yang disajikan dalam media online ChinaDaily.com.cn sebagian besar merupakan Hard News dan paling sedikit memberitakan dalam jenis Feature selama periode Januari – Desember 2022.

4.2.4. Nilai Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.cm.cn



Gambar 4. 6 Persentase Nilai Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

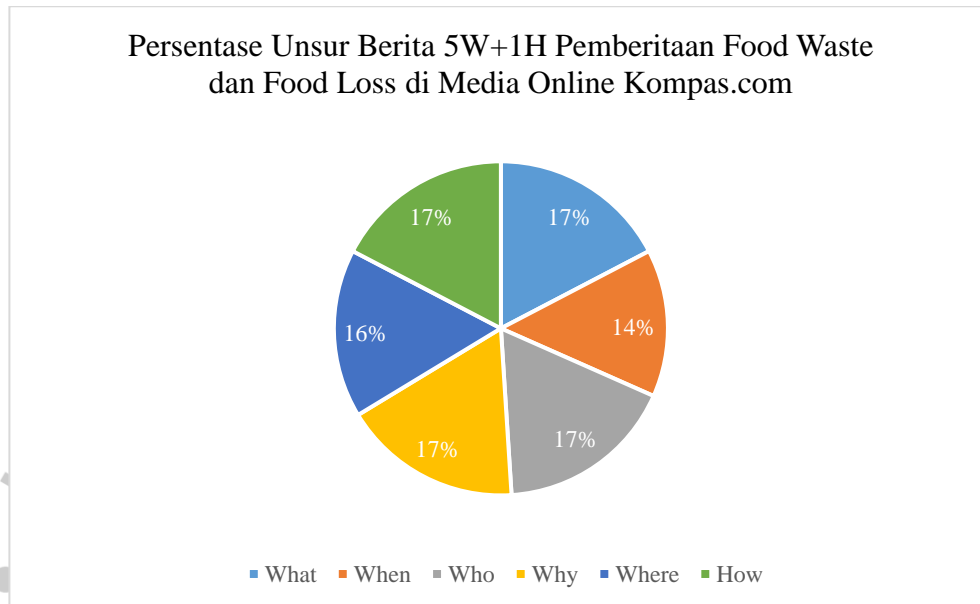
Berdasarkan gambar 4.6, dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai berita dari pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com dalam periode Januari – Desember 2022 sebagian besar sudah mengandung aktualitas (*timeliness*) dan kedekatan (*proximity*) dengan persentase yang sama yakni 46%. Sedangkan, untuk nilai berita orang penting (*prominence*) hanya sebesar 8% dari total keseluruhan konten berita terkait food waste dan food loss yang di analisis. Namun, media online Kompas.com dalam pemberitaannya mengenai food waste dan food loss tidak ditemukan adanya nilai berita dampak (*impact*), skala (*magnitude*), konflik (*conflict*), dan keunikan (*oddity*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 hanya mengandung nilai berita aktualitas (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), dan orang penting (*prominence*).



Gambar 4. 7 Persentase Nilai Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

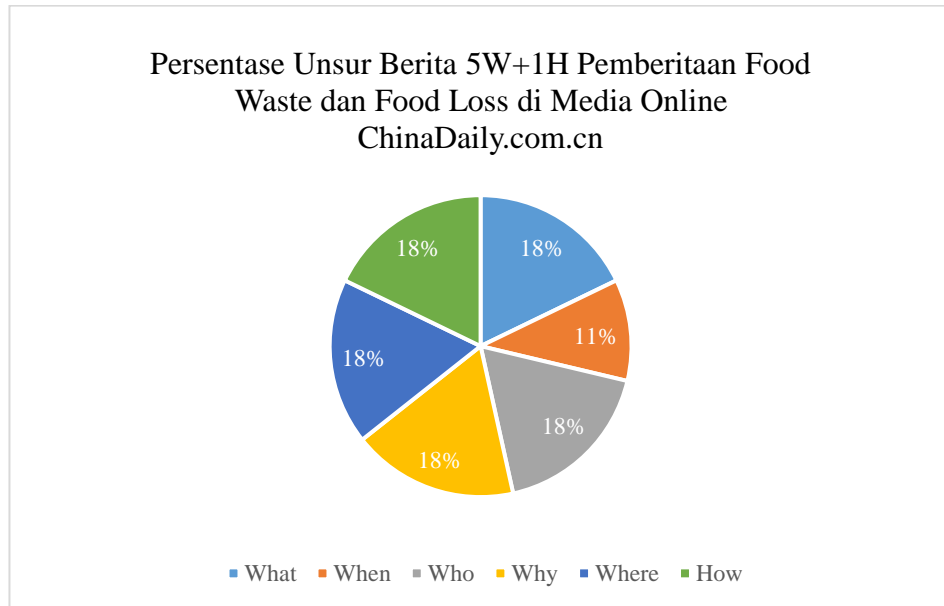
Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai berita dari pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 didominasi oleh nilai berita aktualitas (*timeliness*) dan dampak (*impact*) dengan persentase yang sama sebesar 36%. Lalu, dalam pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn juga mengandung nilai berita kedekatan (*proximity*) dengan persentase sebesar 25% dan nilai berita orang penting (*prominence*) sebesar 3%. Dalam pemberitaan mengenai food waste dan food loss di media online tersebut, tidak ditemukan adanya nilai berita skala (*magnitude*), konflik (*conflict*), dan keunikan (*oddity*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn dalam periode Januari – Desember 2022 hanya mengandung nilai berita orang penting (*prominence*), aktualitas (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), dan dampak (*impact*), dengan persentase terbesar berada pada nilai berita aktualitas (*proximity*) dan dampak (*impact*) yakni sebesar 36%.

4.2.5. Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn



Gambar 4. 8 Persentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

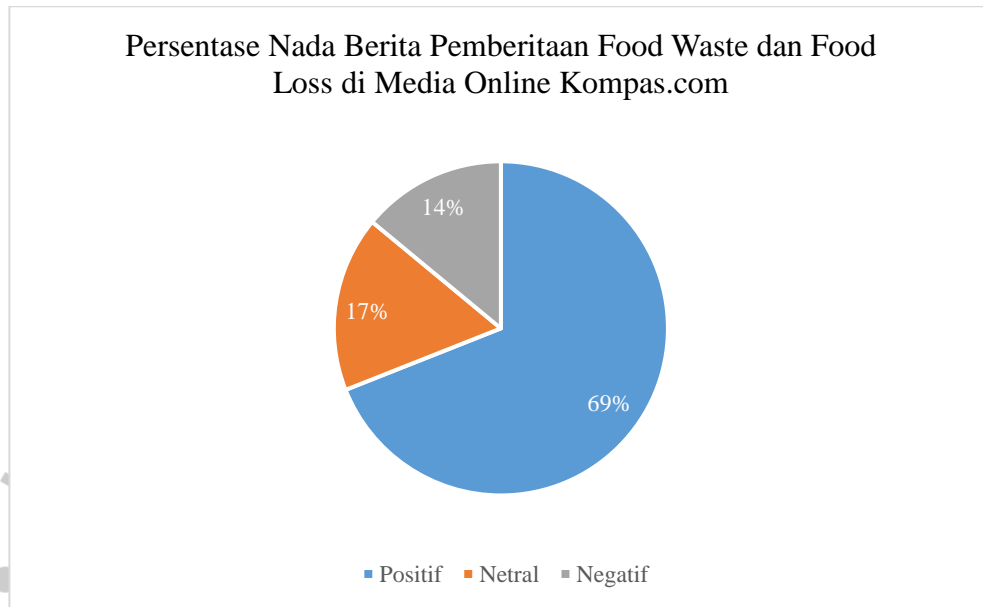
Berdasarkan gambar 4.8 diatas, dapat dijelaskan bahwa unsur berita 5W+1H dalam pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 hampir seluruh berita yang disajikan sudah mengandung ke enam unsur berita tersebut yakni apa (*what*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*), dan bagaimana (*how*). Unsur berita 5W+1H yang paling banyak digunakan dalam pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com adaah unsur berita apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), bagaimana (*how*) dengan persentase yang sama sebesar 17% dari total keseluruhan berita. Kemudian, diikuti oleh unsur berita dimana (*where*) dengan persentase sebesar 16%. Lalu, unsur berita kapan (*when*) dengan persentase terkecil yakni sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 tidak semua berita nya mengandung ke lima unsur berita tersebut secara lengkap di setiap berita nya.



Gambar 4. 9 Persentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.9 di atas, dapat dijelaskan bahwa unsur berita 5W+1H dalam pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 hampir seluruh berita yang disajikan sudah mengandung ke enam unsur berita tersebut. Hampir seluruh berita sudah mengandung unsur berita apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*) dan bagaimana (*how*), hal ini terlihat jelas dengan persentase yang sama yakni sebesar 19% dari total keseluruhan berita. Kemudian, unsur berita kapan (*when*) dengan persentase sebesar 11%, hal ini menyatakan bahwa tidak semua konten berita mengenai food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn mengandung unsur tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 seluruh berita nya telah menggunakan unsur berita apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*), dan bagaimana (*how*) yang dapat dilihat dari jumlah persentase terbanyak. Sedangkan, tidak semua berita mengenai food waste dan food loss di media online tersebut menggunakan unsur berita kapan (*when*).

4.2.6 Nada Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn

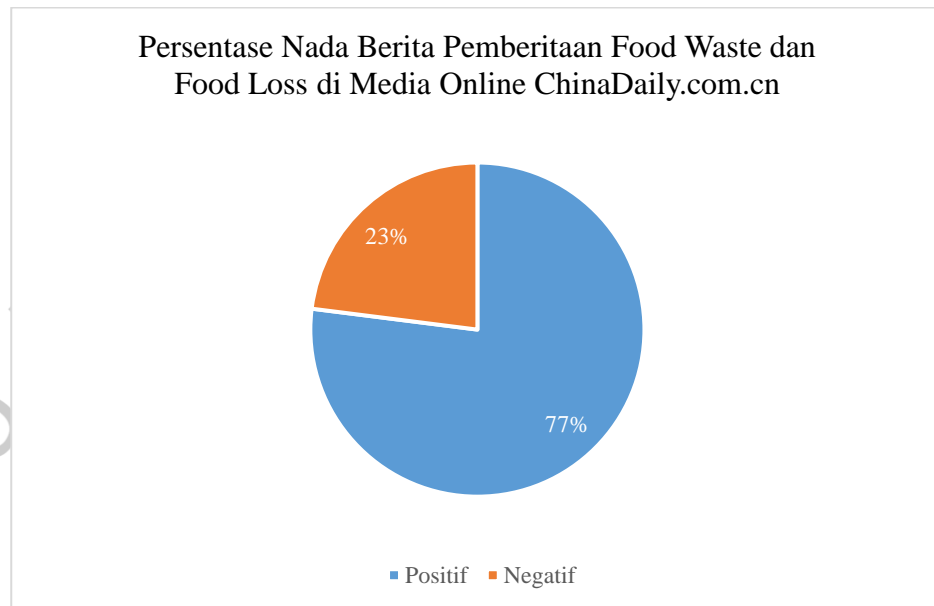


Gambar 4. 10 Persentase Nada Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa nada berita pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 sebagian besar pemberitaan memiliki nada berita yang positif dengan persentase sebesar 69%. Kemudian, beberapa berita dalam media online tersebut juga memiliki nada berita yang netral yakni sebesar 17%. Namun, tidak dipungkiri dari seluruh jumlah pemberitaan mengenai food waste dan food loss di media online tersebut memiliki nada berita negatif. Terlihat bahwa nada berita negatif yang dimiliki oleh media online Kompas.com dalam pemberitaan food waste dan food loss adalah sebesar 14%.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 menayangkan nada berita yang sebagian besar positif dengan hasil analisis persentase tertinggi yakni sebesar 66%. Jika disimpulkan, media online Kompas.com telah menayangkan nada berita yang positif pada pemberitaan food waste dan food loss yakni dengan menampilkan berita yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai food waste dan food loss. Media online ini juga menayangkan nada berita

yang negatif pada pemberitaan food waste dan food loss yakni dengan menampilkan berita yang membahas seputar kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh food waste dan food loss.



Gambar 4. 11 Persentase Nada Berita Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.11 diatas, dapat dijelaskan bahwa nada berita pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 sebagian besar pemberitaan memiliki nada berita yang positif. Terlihat jelas bahwa nada berita positif dalam pemberitaan food waste dan food loss di media online tersebut memiliki persentase sebesar 77% dari total keseluruhan berita. Kemudian, dalam media online tersebut juga memiliki nada berita yang negatif di pemberitaannya mengenai food waste dan food loss dengan persentase sebesar 23%. Namun, dalam pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn tidak ditemukan adanya berita yang bernada netral.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan food waste dan food loss di media online ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 sebagian besar menampilkan nada berita yang positif, hal ini terlihat dari hasil persentase yang paling tinggi. Jika disimpulkan, media online ChinaDaily.com.cn telah menayangkan nada berita yang positif pada pemberitaan food waste dan food loss

yakni dengan menampilkan berita yang memberikan informasi terkait keberhasilan China dalam mengatasi food waste dan food loss. Media online ini juga menayangkan nada berita yang negatif pada pemberitaan food waste dan food loss yakni dengan menampilkan berita yang membahas seputar kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh food waste dan food loss.

4.3. Pengemasan Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online

Pengemasan pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn periode Januari – Desember 2022 disajikan telah memenuhi seluruh konsep pengemasan yakni jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W+1H, dan nada berita. Namun, frekuensi penayangan berita pada pemberitaan food waste dan food loss di kedua media online tersebut masih terbilang tidak konsisten di setiap bulan nya. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberitaan food waste dan food loss masih belum jadi isu utama yang diberitakan oleh media online. Berikut adalah tabel perbandingan pengemasan pemberitaan food waste dan food loss di media online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022:

Tabel 4. 4 Perbandingan Pengemasan Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022

Pengemasan Pemberitaan	Kompas.com	ChinaDaily.com.cn
Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> * 29 berita tentang food waste dan food loss sepanjang 2022. * Berita disajikan pada bulan Februari, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. * Tidak ada berita pada bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Desember. 	<ul style="list-style-type: none"> * 13 berita tentang food waste dan food loss sepanjang 2022. * Berita disajikan pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. * Tidak ada berita pada bulan April, Mei, dan Desember. * Beberapa tulisan opini dan editorial tentang food waste dan food loss sepanjang 2022.
Jenis Berita	<ul style="list-style-type: none"> * Paling banyak disajikan dalam bentuk soft news dan sebagian disajikan dalam bentuk hard news & feature. * Soft news fokus pada kisah beberapa organisasi dan masyarakat yang berupaya memerangi penyebaran limbah makanan. * Hard news fokus pada kerusakan lingkungan akibat limbah makanan. * Feature fokus pada tips mengurangi limbah makanan. 	<ul style="list-style-type: none"> * Berita food waste dan food loss paling banyak disajikan dalam bentuk hard news dan hanya sebagian kecil disajikan dalam bentuk feature. * Hard news fokus pada dampak penyebaran limbah makanan dan upaya dari Pemerintah China menguranginya.

Nilai Berita

- * Sebagian besar tulisan memiliki nilai berita timeliness, proximity, dan hanya sebagian kecil prominence.
- * Berita memiliki relevansi dengan peristiwa atau isu yang penting serta terbaru/terkini.
- * Berita memiliki keterikatan dan keterhubungan emosional dengan pembaca berita di Indonesia, khususnya di lingkungan rumah tangga.
- * Berita melibatkan tokoh terkenal seperti Presiden Joko Widodo dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.

5W+1H

- * Hampir seluruh konten berita yang disajikan sudah memenuhi unsur 5W+1H.
- * Unsur What fokus menjelaskan isu penyebaran limbah makanan di Indonesia dilengkapi angka limbah makanan di setiap tahunnya.
- * Unsur When sebagai penanda waktu wawancara narasumber dan waktu kegiatan.
- * Unsur Who melibatkan orang-orang penting, tokoh terkait, dan pihak-pihak yang terlibat dalam isu penyebaran limbah makanan.
- * Unsur Why mengungkapkan tentang alasan atau faktor penyebab penyebaran limbah makanan.
- * Unsur Where menyebutkan tempat dilaksanakan kegiatan.
- * Unsur How mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi limbah makanan di Indonesia.

Nada Berita

- * Nada positif ketika menjelaskan upaya masyarakat, program organisasi lingkungan, dan upaya pemerintah mengurangi limbah makanan.
- * Nada netral ketika menjelaskan jumlah penyebaran limbah makanan yang terjadi di

- * Feature fokus pada upaya organisasi di China mengurangi limbah makanan.

- * Sebagian besar tulisan memiliki nilai berita timeliness, impact, dan proximity, serta hanya satu berita yang menunjukkan adanya prominence.

- * Berita memiliki relevansi dengan peristiwa atau isu yang penting serta baru dan terkini.

- * Berita mengkritik negara lain dalam penanganan limbah makanan serta keberhasilan Pemerintah China dalam menangani masalah itu.

- * Berita melibatkan tokoh terkenal, yakni Presiden China Xi Jinping.

- * Berita menyebutkan dampak sosial dan implikasi jangka panjang limbah makanan secara global.

- * Hampir seluruh konten berita yang disajikan sudah memenuhi unsur 5W+1H, dengan sebagian berita tidak memiliki unsur when.

- * Unsur What fokus menjelaskan informasi apa yang terjadi atau apa yang dibahas dalam pemberitaan food waste dan food loss.

- * Unsur When sebagai penanda waktu penyebaran limbah makanan di China dan waktu kegiatan.

- * Unsur Who menyebutkan pejabat pemerintah dan masyarakat.

- * Unsur Why mengungkapkan tentang alasan atau faktor penyebab penyebaran limbah makanan.

- * Unsur Where menunjukkan lokasi Pemerintah China mengurangi limbah makanan, kegiatan internasional, dan lokasi terdampak limbah makanan.

- * Unsur How mengenai upaya yang dilakukan oleh pemerintah China dalam mengurangi limbah makanan, dan dampak yang terjadi akibat penyebaran limbah makanan.

- * Nada positif ketika menjelaskan keberhasilan Pemerintah China dalam upaya untuk mengurangi limbah makanan.

- * Nada negatif ketika

Indonesia. * Nada negatif ketika menjelaskan tentang jumlah limbah makanan dan dampak limbah makanan bagi lingkungan.	menjelaskan tentang masyarakat yang menentang limbah makanan dan berdampak pada kenaikan harga bahan pangan dan ketika memberitakan upaya negara lain dalam mengurangi penyeraban limbah makanan.
--	---

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel perbandingan pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan Chinadaily.com.cn di atas, dapat dijelaskan bahwa Kompas.com mengemas isu *food waste* dan *food loss* dengan berfokus pada isu rumah tangga seperti upaya yang dapat dilakukan secara sederhana oleh masyarakat, sehingga banyak menonjolkan pemberitaan dalam bentuk soft news. Sedangkan, pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn lebih berfokus pada isu negara dan kritik yang dikeluarkan oleh masyarakat internasional terhadap dampak penyebaran *food waste* dan *food loss*.

4.3.1. Pengemasan Pemberitaan *Food Waste* dan *Food Loss* di Kompas.com

Kompas.com mengemas isu *food waste* dan *food loss* dalam konteks domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan. Karena itu, pengemasan pemberitaan mengutamakan jenis soft news yang lebih santai dibandingkan hard news yang kaku. Selain itu, pengemasan berita juga menonjolkan nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan) untuk membangun emosional dengan pembaca, menjolkan unsur berita *How* atau langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah makanan.

Pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang ditampilkan dalam media *online* Kompas.com sebagian besar disajikan dalam bentuk soft news yang membahas tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola limbah makanan yang dapat didaur ulang kembali agar tidak menumpuk menjadi *food waste* dan *food loss*. Selain itu, Kompas.com dalam pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* juga menambahkan langkah-langkah sederhana untuk meminimalisir *food waste* dan *food loss* yang bisa dilakukan dari rumah. Dalam pemberitaannya, Kompas.com tidak hanya menjelaskan secara langsung mengenai

langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat, namun juga menjelaskan mengenai definisi *food waste* dan *food loss*. Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak yang dapat dihasilkan dari penyebaran dan limbah makanan, dan dapat dicegah dengan melakukan langkah-langkah yang diberikan dalam pemberitaan tersebut. Dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh Kompas.com juga membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh organisasi lingkungan dalam memerangi penyebaran limbah makanan. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Muhtadi (2018) bahwa berita soft news merupakan berita yang berfokus pada kisah, kehidupan sehari-hari, dan aspek-aspek non politis dari kehidupan. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan dalam bentuk soft news hanya ditemukan pada media *online* Kompas.com.

Pada pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com nilai berita yang paling banyak terlihat adalah *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan). Nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* tersebut dapat menimbulkan perhatian masyarakat mengenai isu penyebaran limbah makanan. Pemberitaan memiliki nilai kebaruan karena memiliki relevansi antara waktu yang dicantumkan dalam pemberitaan dan kepentingan berita (Yopp, et al, 2014). Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan dalam media *online* Kompas.com memiliki relevansi dengan peristiwa atau isu yang penting untuk diinformasikan kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus baru dan terkini, sehingga para pembaca berita dapat memiliki pemahaman yang akurat mengenai isu penyebaran limbah makanan, baik dari jumlah makanan yang terbuang di setiap tahun nya hingga bagaimana cara mengurangi penyebaran limbah makanan di lingkungan sekitar.

Selanjutnya, nilai berita *proximity* (kedekatan) yang ditonjolkan dalam pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di Kompas.com tersebut memiliki keterikatan emosional dengan pembaca. Nilai berita *proximity* (kedekatan) merujuk pada salah satu kriteria penting dalam jurnalisme yang menyoroti kejadian atau peristiwa yang dekat secara geografis dengan pembaca dan juga dilihat dari bagaimana informasi yang disajikan relevan dan signifikan bagi pembaca yang

memiliki keterikatan langsung dan keterhubungan emosial (Yopp, et al, 2014). Pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh Kompas.com menonjolkan keterikatan langsung dan keterhubungan emosional pembaca melalui penjelasan terkait dampak buruk yang terjadi akibat dari adanya penyebaran limbah makanan bagi lingkungan. Keterikatan langsung bagi pembaca yang ditonjolkan dalam pemberitaan adalah berbicara mengenai banyak nya penyebaran *food waste* dan *food loss* di Indonesia dan paling banyak dihasilkan dari rumah tangga. Hal ini memiliki keterikatan langsung dengan pembaca karena juga membahas tentang isu rumah tangga. Keterhubungan emosional yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di Kompas.com adalah melalui penjabaran upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi penyebaran *food waste* dan *food loss* dengan cara yang sederhana dan mudah untuk dilakukan.

Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* di Kompas.com paling banyak menonjolkan unsur berita *how* (bagaimana). Unsur berita *how* (bagaimana) tersebut ditonjolkan melalui banyak nya pemberitaan yang disajikan oleh Kompas.com mengenai bagaimana cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi penyebaran limbah makanan di lingkungan mereka. Selain itu, Kompas.com juga menambahkan bagaimana upaya yang dilakukan oleh organisasi lingkungan melalui program aktivitas yang mereka jalankan. Program yang dilakukan oleh organisasi lingkungan tersebut seperti penerapan Food Bank yakni sebuah wadah untuk menyimpan sisa bahan pangan yang masih bisa diolah kembali dan kemudian dibagikan kepada yang membutuhkan.

4.3.2. Pengemasan Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di ChinaDaily.com.cn

Pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn peneliti menemukan dua temuan utama yang didapatkan dari hasil analisis. Temuan tersebut mencakup bagaimana ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan dengan dilihat dari jenis berita, nilai berita dan unsur berita 5W+1H. Selain itu, temuan juga dilihat berdasarkan

bagaimana ChinaDaily.com.cn menarasikan pemberitaan terkait isu *food waste* dan *food loss* dalam berita nya.

ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* dalam konteks negara seperti upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam memerangi penyebaran limbah makanan di negara nya dan bahkan pada isu internasional seperti mengkritik ketidakberpihakan negara lain dalam isu *food waste* dan *food loss*. Oleh karena itu, pengemasan pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn mengutamakan jenis hard news yang lebih lugas dibandingkan jenis soft news yang santai. Pengemasan pemberitaan yang disajikan juga tidak hanya memuat nilai *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan), tetapi juga menonjolkan nilai berita *impact* (dampak). Nilai berita *impact* (dampak) dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* tersebut membahas mengenai dampak yang terjadi akibat adanya penyebaran limbah makanan bagi masyarakat global. Selain itu, pengemasan pemberitaan yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn mengenai isu *food waste* dan *food loss* juga mengutamakan unsur berita *what* (apa) seperti apa yang terjadi dalam isu *food waste* dan *food loss* dan juga mengandung unsur berita *who* (siapa) seperti pejabat pemerintah yang menjadi narasumber dalam pemberitaan.

Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn dalam bentuk hard news berfokus pada pembahasan mengenai dampak penyebaran limbah makanan terhadap lingkungan dan juga upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah China untuk mengurangi penyebaran *food waste* dan *food loss*. Pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* dalam bentuk hard news tersebut disajikan secara lugas dengan memberikan data-data pendukung. ChinaDaily.com.cn juga menambahkan kritik yang dikeluarkan oleh masyarakat global mengenai dampak yang diakibatkan oleh adanya penyebaran limbah makanan. Pemberitaan yang disajikan juga berbicara mengenai keberhasilan yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam upaya nya mengurangi penyebaran limbah makanan. Tidak hanya itu, pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn juga memberikan pembahasan mendalam terkait penyebaran limbah makanan yang berdampak ke berbagai sektor

serta banyaknya penyebaran limbah makanan yang dihasilkan oleh negara-negara lain secara global.

ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* dengan menonjolkan nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas), *proximity* (kedekatan), dan *impact* (dampak). Nilai berita *timeliness* dalam pemberitaan yang disajikan berfokus pada relevansi isu atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Isu mengenai *food waste* dan *food loss* merupakan isu yang memiliki nilai kebaruan di masyarakat, hal ini dikarenakan *food waste* dan *food loss* dapat menimbulkan berbagai dampak yang berakibat kepada masyarakat. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media online ChinaDaily.com.cn memiliki nilai kebaruan karena pemberitaan tersebut dapat memberikan pemahaman yang akurat kepada masyarakat untuk mulai melakukan upaya dalam mengurangi penyebaran limbah makanan. Selain itu, nilai kebaruan juga terlihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran lingkungan.

Nilai berita *proximity* (kedekatan) yang disajikan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn berfokus pada dampak yang terjadi kepada masyarakat China akibat dari adanya penyebaran limbah makanan. Hal ini memiliki nilai kedekatan dengan masyarakat karena ChinaDaily.com.cn menyajikan pemberitaan dengan menarik keterhubungan emosional masyarakat dan keterikatan langsung secara geografis. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan memiliki nilai kedekatan memiliki relevansi dan signifikan secara keterhubungan emosional dan keterikatan langsung karena juga menyangkut kepentingan sosial.

Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn dengan nilai berita *impact* (dampak) membahas mengenai dampak sosial dan implikasi jangka panjang yang dihasilkan dari adanya penyebaran limbah makanan secara global. Nilai dampak yang ditonjolkan juga membahas upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China untuk mengatasi penyebaran limbah makanan di China yang memberikan dampak bagi masyarakat secara sosial. Selain itu, ChinaDaily.com.cn tidak hanya menonjolkan dampak negatif yang terjadi akibat adanya penyebaran limbah makanan, namun juga

menonjolkan dampak atas keberhasilan yang telah dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran limbah makanan.

Pengemasan pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn mengenai isu *food waste* dan *food loss* juga mengandung unsur berita 5W+1H. Unsur berita yang paling banyak ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* dalam media *online* tersebut adalah *who* (siapa) dan *what* (apa). Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn mengandung unsur berita *who* (siapa) dengan mencantumkan siapa yang terlibat dalam konteks berita dengan melibatkan tokoh penting dan terkait. Tokoh penting yang disajikan dalam pemberitaan adalah Presiden China Xi Jinping dan Perdana Menteri. Selain menyebutkan tokoh penting dalam pemberitaan, ChinaDaily.com.cn juga menambahkan siapa yang terlibat dalam pemberitaan, seperti masyarakat global yang melakukan kritik terhadap dampak yang terjadi akibat dari adanya penyebaran *food waste* dan *food loss*. Sedangkan, unsur berita *what* (apa) juga ditemukan paling banyak ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn. Unsur berita *what* (apa) menjelaskan informasi apa yang terjadi atau apa yang dibahas dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss*.

ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* dalam kerangka ketahanan dan kemandirian pangan atau *food security*. Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* dalam kerangka ketahanan pangan ini tidak bisa dilepaskan dari pengemasan pemberitaan dalam konteks negara dan internasional. Pemerintah China menempatkan masalah *food waste* dan *food loss* sebagai suatu masalah keamanan. Oleh karena itu, Pemerintah China menggunakan narasi ketahanan pangan ketika menyampaikan informasi pesan-pesan tentang *food waste* dan *food loss*. Kemudian, media *online* ChinaDaily.com.cn meneruskan narasi yang dikemukakan oleh Pemerintah China mengenai isu *food waste* dan *food loss* dalam berita-beritanya.

Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn merupakan bagian dari produk jurnalisme *online*. Dimana, seperti yang dijelaskan oleh Domingo (2018) jurnalisme *online* merupakan praktik jurnalisme yang menggunakan media digital sebagai platform untuk

mengumpulkan, mengedit, memproduksi, dan mendistribusikan berita dengan informasi. ChinaDaily.com.cn merupakan sebuah platform digital dalam bentuk media *online* yang menyajikan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* untuk dapat didistribusikan kepada masyarakat. ChinaDaily.com.cn juga menerapkan jurnalisme lingkungan dalam pemberitaannya. Isu mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan merupakan bagian dari jurnalisme lingkungan. Hal ini dikarenakan jurnalisme lingkungan merupakan praktik jurnalisme yang berfokus pada isu-isu lingkungan hidup (Nazra, 2018), isu mengenai *food waste* dan *food loss* merupakan isu lingkungan hidup karena berkaitan dengan kerusakan lingkungan.

4.3.3. Persamaan Pengemasan Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn

Pada pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn terdapat sebuah kesamaan dalam cara pengemasan. Kedua media *online* tersebut sama-sama mengemas isu tentang dampak penyebaran limbah makanan dengan nada berita negatif dan isu tentang upaya mengurangi penyebaran *food waste* dan *food loss* dengan nada berita positif. Namun, juga terdapat perbedaan yang ditonjolkan dalam pengemasan pemberitaannya, yakni Kompas.com lebih mengutamakan pada kisah yang menggambarkan sebuah upaya yang dilakukan oleh masyarakat, sedangkan ChinaDaily.com.cn mengutamakan pemberitaan yang menyajikan kisah penggambaran upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran limbah makanan.

Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn merupakan media *online* yang menerapkan jurnalisme lingkungan. Hal ini dikarenakan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* merupakan isu yang membicarakan tentang kerusakan lingkungan. Jurnalisme lingkungan sendiri merupakan sebuah praktik jurnalisme yang berfokus pada peliputan dan berita realitas lingkungan hidup yang biasanya membahas mengenai kerusakan lingkungan hidup. Kedua media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan *food waste* dan *food*

loss dengan menerapkan praktik jurnalisme lingkungan yang menonjolkan dampak-dampak yang diakibatkan oleh adanya penyebaran limbah makanan.

Media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn dapat membawa pandangan publik terhadap isu lingkungan hidup melalui pemberitaan *food waste* dan *food loss* untuk dapat lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Pembahasan dampak dan upaya terkait isu penyebaran *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh kedua media *online* tersebut dapat membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan memengaruhi kebijakan lingkungan. Melalui penerapan jurnalisme lingkungan dalam media *online* tersebut, masyarakat diharapkan akan menyadari untuk melakukan upaya mengurangi penyebaran limbah makanan dengan cara yang sederhana, dan juga ikut membantu pemerintah melalui upaya yang telah diterapkan.

4.4. Diskusi Teoritik

Tabel 4. 5 Ringkasan Pembahasan Pengemasan Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022

No	Konsep	Kompas.com	ChinaDaily.com.cn
1.	Jurnalisme Online	*Kompas.com menerapkan praktik jurnalisme online dengan mengemas pemberitaan food waste dan food loss yang disajikan melalui platform digital. *pemberitaan food waste dan food disajikan dalam waktu yang cepat dan langsung dipublikasikan oleh jurnalis *praktik jurnalisme online diterapkan dalam pemberitaan dan dapat membangun kepercayaan pembaca melalui sumber yang akurat dan kebenaran informasi	*praktik jurnaslime online yang diterapkan oleh ChinaDaily.com.cn pada pemberitaan food waste dan food loss disajikan melalui platform digital yang mudah diakses oleh pembaca. *ChinaDaily.com.cn mengemas isu food waste dan food loss dengan mempraktikan jurnalisme online yang dapat membangun kepercayaan pembaca melalui pencantuman sumber yang akurat dan kebenaran informasi.
2.	Jurnalisme Lingkungan	*pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com merupakan praktik jurnalisme lingkungan yang memberitakan isu kerusakan lingkungan dan limbah rumah tangga	*melalui pemberitaan food waste dan food loss, ChinaDaily.com.cn menerapkan praktik jurnalisme lingkungan yang memberitakan isu kerusakan lingkungan
3.	Media Massa	*Kompas.com sebagai media online menjalankan fungsi media massa, yakni informasi, transmisi nilai, dan pendidikan. *Kompas.com memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak dan upaya terkait isu food waste dan food loss	*ChinaDaily.com.cn menjadi corong bagi Pemerintah China untuk memberikan informasi bentuk kesuksesan China dalam menangani isu food waste dan food loss *ChinaDaily.com.cn memberikan informasi kepada pembaca mengenai keberhasilan

		<p>China dalam menangani penyebaran limbah makanan dan kritik masyarakat global terhadap dampak penyebaran limbah makanan.</p> <p>*ChinaDaily.com.cn sebagai media online yang menjadi corong bagi Pemerintah China menyajikan pemberitaan dengan melibatkan fakta dan data yang akurat</p> <p>*Pemberitaan disajikan dengan mengandung unsur berita 5W+1H, nilai berita, dan nada berita</p> <p>*nilai berita dilihat dari kriteria news worthiness</p>
<p>4. Berita</p>	<p>*Kompas.com sebagai media online menyajikan pemberitaan food waste dan food loss dengan melibatkan fakta dan data yang akurat</p> <p>*Pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com mengandung unsur berita 5W+1H, nilai berita, dan nada berita</p> <p>*nilai berita dalam pemberitaan food waste dan food loss dilihat dari kriteria news worthiness</p>	<p>*Pemberitaan disajikan dengan mengandung unsur berita 5W+1H, nilai berita, dan nada berita</p> <p>*nilai berita dilihat dari kriteria news worthiness</p>
<p>5. Pengemasan Pemberitaan</p>	<p>*Kompas.com mengemas isu food waste dan food loss dalam konteks domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan</p> <p>*pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com mengutamakan jenis berita soft news yang lebih santai dibandingkan hard news yang lugas</p> <p>*pengemasan pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com menonjolkan nilai berita timeliness yang memiliki relevansi antara waktu yang dicantumkan dan isu yang disampaikan dan proximity yang memiliki keterikatan emosional</p> <p>*pengemasan pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com menonjolkan unsur berita how (bagaimana) melalui pembahasan cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara sederhana untuk mengurangi penyebaran limbah makanan</p> <p>*Kompas.com mengemas pemberitaan mengenai dampak penyebaran limbah makanan dengan nada berita negatif</p> <p>* Kompas.com mengemas pemberitaan mengenai upaya dalam mengurangi limbah makanan dengan nada berita positif</p>	<p>*ChinaDaily.com.cn mengemas isu food waste dan food loss dalam konteks negara seperti upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi limbah makanan, dan isu internasional seperti kritik ketidakberpihakan negara lain dalam penyebaran limbah makanan.</p> <p>*pemberitaan food waste dan food loss di ChinaDaily.com.cn mengutamakan jenis berita hard news yang lugas</p> <p>*pemberitaan food waste dan food loss di ChinaDaily.com menonjolkan nilai berita timeliness yang berfokus pada relevansi isu yang terjadi di masyarakat, proximity yang memiliki keterhubungan emosional dan keterikatan langsung, dan impact yang membahas dampak sosial dan implikasi jangka panjang dari penyebaran limbah makanan</p> <p>*ChinaDaily.com.cn mengutamakan unsur berita what (apa) seperti apa yang terjadi dalam isu food waste dan food loss, dan who (siapa) seperti pencantuman pejabat pemerintah yang menjadi narasumber</p> <p>*ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan mengenai dampak penyebaran limbah makanan di China dan global dengan nada berita negatif</p> <p>*ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan mengenai keberhasilan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam menangani isu food waste dan food loss dengan nada berita positif</p>
<p>6. Food Waste dan Food Loss</p>	<p>*isu mengenai food waste dan food loss yang disajikan oleh</p>	<p>*isu mengenai food waste dan food loss yang disajikan oleh</p>

Kompas.com dapat memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mulai mengurangi penyebaran limbah makanan
*Indonesia masih berupaya untuk mengarusutamakan isu *food waste* dan *food loss* untuk mengajak masyarakat tertarik dalam isu ini melalui pemberitaan yang lebih santai dan mudah dipahami oleh masyarakat.

ChinaDaily.com.cn dapat memberikan informasi kepada pembaca bahwa Pemerintah China berhasil menangani isu *food waste* dan *food loss* di China
*China sudah mengarusutamakan isu *food waste* dan *food loss* dengan menerbitkan UU Anti-Food Waste.

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Pengemasan pemberitaan media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn masih belum menempatkan isu *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaan yang disajikan selama periode Januari – Desember 2022. Hal ini terlihat dari data frekuensi berita yang dimiliki oleh kedua media *online* bahwa masih terdapat beberapa bulan yang sama sekali tidak menyajikan pemberitaan terkait isu *food waste* dan *food loss*. Kompas.com mengemas pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* dengan berfokus pada kontes domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan. Sedangkan, ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* berfokus pada konteks negara seperti upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran limbah makanan.

Pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* di Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn menunjukkan posisi isu tersebut di kedua negara, yakni Indonesia dan China. Indonesia masih berupaya untuk mengarusutamakan isu *food waste* dan *food loss* untuk mengajak masyarakat tertarik dalam isu ini. Pengarusutamaan isu lingkungan hidup seperti *food waste* dan *food loss* sehingga mendapatkan perhatian masyarakat akan membantu kepentingan politik di Indonesia dalam pelestarian lingkungan (Violetta, 2020). Kompas.com sebagai media *online* menjalankan fungsi media massa, yakni informasi, transmisi nilai, dan pendidikan. Sementara, China sudah mengarusutamakan isu *food waste* dan *food loss* dengan mengeluarkan UU Anti-Food waste . Kemudian media *online* ChinaDaily.com.cn menjadi corong bagi Pemerintah China untuk menunjukkan kesuksesan China dalam menangani isu *food waste* dan *food loss*.

Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sebagai media *online* memiliki pemahaman tersendiri ketika melihat cara pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* selama periode Januari – Desember 2022. Pengemasan pemberitaan dilihat dari aspek frekuensi penayangan berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W+1H, dan nada berita. Menurut Hanson (2016) frekuensi penayangan berita dapat berkisar dari beberapa jam hingga beberapa hari tergantung pada faktor-faktor seperti berita yang bersangkutan dengan kepentingan publik, tingkat kepentingan, atau kejadian yang tidak terduga. Dalam penelitian ini, frekuensi penayangan berita dilihat dari periode Januari – Desember 2022. Selama periode tersebut, kedua media *online* baik Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn tidak konsisten dalam menayangkan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di setiap bulannya. Kompas.com hanya menayangkan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* pada bulan Februari, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. Sedangkan, pada media *online* ChinaDaily.com.cn hanya menayangkan pemberitaan *food waste* dan *food loss* pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. Namun, pada bulan-bulan tersebut jumlah pemberitaan yang disajikan juga tidak konsisten.

Pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022 merupakan bagian dari praktik jurnalisme *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui internet. Menurut Domino (2018) jurnalisme *online* telah menjadi penting bagi masyarakat karena dapat diandalkan untuk mengakses berita dan informasi dengan mudah melalui internet. Jurnalisme *online* juga harus mempertimbangkan masalah etika dan integritas, seperti kepercayaan pembaca terhadap sumber dan kebenaran informasi yang disampaikan. Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn telah mempraktikkan jurnalisme *online* dengan membangun kepercayaan pembaca melalui pencantuman sumber yang akurat dan kebenaran informasi yang dapat dilihat dari pengemasan pemberitaan menonjolkan nilai berita dan unsur berita 5W+1H. Maka dari itu, Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* secara akurat dan terpercaya.

Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn merupakan media *online* yang menerapkan praktik jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan. Pada dasarnya,

jurnaslime lingkungan merupakan sebuah praktik jurnalisme yang berfokus pada pemberitaan terkait isu lingkungan hidup. Menurut Nazra (2022) jurnalisme lingkungan mencakup isu-isu seperti lingkungan internasional, perubahan iklim dan pemanasan global, penebangan liar, kualitas air, kebakaran hutan, polusi industri, tenaga nuklir, kekeringan, banjir, tanah longsor, kabut asap, limbah rumah tangga dan limbah rumah sakit. Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn merupakan pemberitaan jurnalisme lingkungan yang tergolong pada isu lingkungan internasional dan limbah rumah tangga. Isu mengenai lingkungan hidup membutuhkan perhatian yang serius dari media massa terhadap dampak kerusakan lingkungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sebagai media massa memiliki peran yang sangat penting terhadap jurnalisme lingkungan hidup khususnya pada isu *food waste* dan *food loss* untuk dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat dengan menyebarkan informasi melalui media massa.

